

Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2012-2022

¹Dinda Nurul Hikmah, ²Rachmawaty

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
email : [1dindanuhikmah@gmail.com](mailto:dindanuhikmah@gmail.com); [2dosen01925@unpam.ac.id](mailto:dosen01925@unpam.ac.id)

ABSTRAK

Tujuan penelitian mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2012-2022. Data penelitian ini menggunakan asosiatif kuantitatif dengan data pada laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk Periode 2012-2022. Metode analisa data yang digunakan antara lain uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji T dan uji F dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Dengan hasil penelitian secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan QR berpengaruh. Secara simultan CR, QR dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka 46,8% dari nilai harga saham ditentukan oleh variabel CR, QR dan DER.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas dan Harga Saham

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of liquidity and solvency on share prices at PT Adhi Karya Tbk for the 2012-2022 period. The data used in this research uses quantitative associativity with in the financial reports of PT Adhi Karya Tbk for the 2012-2022 period. The data analysis methods used include the classical assumption test, simple linear regression test, multiple linear regression test, correlation coefficient test, coefficient of determination test, T test and F test with the help of Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26. With research results partially CR and DER have no effect on stock prices while QR does. Simultaneously CR, QR and DER influence stock prices. Based on the test results, the coefficient of determination shows the number 46.8% of the share price value is determined by the variables CR, QR and DER.

Keywords : Liquidity, Solvency and Stock Price

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, industri konstruksi terus mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahun. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah maraknya investasi swasta dalam pembangunan properti seperti hotel, rumah sakit, gedung perkantoran dan masih banyak lagi. BUMN Karya kondisi pendanaan kurang membaik, antara lain utang menumpuk dan kesulitan membayar kewajiban. Pemerintah melalui Kementerian PUPR menyadari kesulitan dari banyak BUMN karya. Jika dilihat dari kinerja sahamnya saja, emiten BUMN karya memang mengecewakan dan tidak ada yang berkinerja baik sepanjang tahun. Para investor harus bisa melihat peluang agar dapat keuntungan semaksimal mungkin dengan berinvestasi. Informasi laporan

keuangan perusahaan sebagai pertimbangan untuk investasi. Ini sangat membantu untuk mengambil keputusan dalam ber investasi contohnya seperti menanam, membeli dan menjual saham. Memiliki risiko tinggi melakukan investasi saham tetapi memiliki return yang tinggi. Karena ketidak pastian fluktuasi harga saham. Sebelum berinvestasi para investor harus teliti dalam menganalisis sebuah perusahaan. Analisis Risiko penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan profitabilitas kesehatan perusahaan. CR dan QR dilakukan untuk menganalisis risiko jangka waktu pendek, risiko jangka panjang dianalisis DER.

Tahun	CR	QR	DER	Harga Saham
2012	124.44%	122.45%	566.61%	1323
2013	139.10%	136.63%	527.78%	1143
2014	134.15%	132.29%	497.12%	2686
2015	156.05%	154.32%	224.69%	1968
2016	129.06%	128.06%	269.21%	1930
2017	140.74%	119.86%	382.68%	1767
2018	134.09%	111.10%	379.19%	1504
2019	123.42%	103.96%	434.30%	1162
2020	111.16%	87.81%	583.32%	820
2021	101.52%	77.58%	605.24%	670
2022	120.21%	91.82%	353.17%	484

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

a. Manajemen Keuangan

Menurut Rini Astuti (2022:2) Manajemen keuangan adalah bidang yang fokus penggunaan modal, lainnya secara efisien, efektif serta pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan.

b. *Curent Ratio*

Menurut Kasmir (2015:134) CR yaitu mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek segera jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

c. *Quick Ratio*

Menurut Menurut Kasmir (2012:136) QR merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.

$$QR = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

d. *Debt To Equity Ratio*

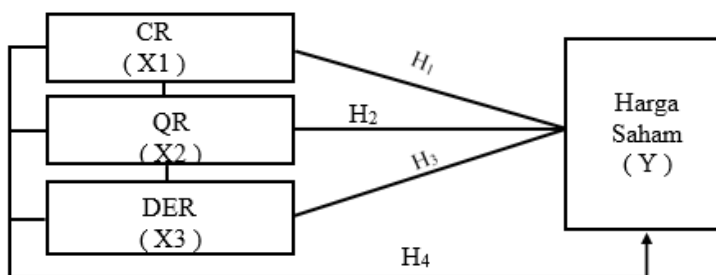
Menurut Kasmir (2015:157) DER ialah rasio menilai hutang pada ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

e. Harga Saham

Menurut Harahap (2015) yaitu merek kinerja perusahaan karena harga saham dianggap lebih objektif dalam mengukur nilai perusahaan.

f. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan pengumpulan data metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengunduh data melalui situs resmi perusahaan dengan mengumpulkan data CR, QR dan DER di website <https://adhi.co.id> selanjutnya Harga Saham <https://finance.yahoo.com/>. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

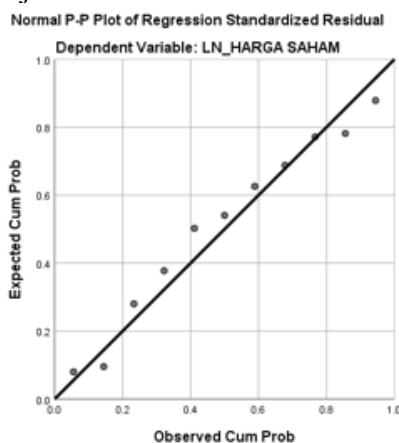
<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	101.52	156.05	128.5400	14.91394
QR	11	77.58	154.32	115.0800	23.18714
DER	11	224.69	605.24	438.4827	128.41366
LN_HARGA SAHAM	11	6.18	7.90	7.1386	.51153
Valid N (listwise)	11				

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

Terdapat 11 sampel, terlihat CR nilai minimum 101.52 nilai maximum 156.05, nilai mean 128.5400, nilai standar deviasi 14.91394. Nilai minimum QR 77.58, nilai maximum 154.32, nilai mean 115.0800 dan standar deviasi 23.18714. Minimum DER 224.69 sedangkan maximumnya 605.24, nilai mean 438.4827 dan standar deviasi 128.41366. LN Harga Saham minimum 6.18, nilai maximumnya 7.90, nilai mean 7.1386 standar deviasi 0.51153.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Sumber : IBM SPSS 26,2023

Residu P-Plot normal dan titik residu tabel alir mengikuti garis diagonal, sehingga derajat normalitas residu dapat ditunjukkan pada tabel di atas. Hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* :

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31216587
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.123
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

Dikatakan normal, Sig (2-tailed) > 0,005. terdapat nilai Sig = 0,200 > 0,05, data terdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.302	2.196		2.415	.046		
	CR	-.003	.023	-.101	-.149	.886	.116	8.610
	QR	.020	.013	.889	1.503	.176	.152	6.578
	DER	5.296E-5	.001	.013	.041	.968	.518	1.931

a. Dependent Variable: LN HARGA SAHAM

Sumber: IBM SPSS 26, 2023

Nilai *Tolerance* dan VIF adalah CR 0.116 dan VIF 8.610 < 10. QR memiliki nilai *Tolerance* 0.152 VIF 6.578 < 10. DER nilai *Tolerance* 0,518 dan VIF 1,931 < 10. Data menunjukkan nilai *Tolerance* > 0,10 VIF < 10. Kesimpulanya ketiga variabel bebas tidak ada multikolinearitas terhadap variabel terikat.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.792 ^a	.628	.468	.3731	.628	3.932	3	7	.062	1.950	

a. Predictors: (Constant), DER, QR, CR
b. Dependent Variable: LN HARGA SAHAM

Sumber: IBM SPSS 26, 2023

Durbin Watson (DW) regresi adalah 1,950. Terdapat DL = 0,5948, nilai DU = 1,9280, (4-dl) = 3,4052, (4-du) = 2,0720. Kesimpulan belum bisa diambil keputusan autokorelasi. Namun dapat terdeteksi melalui *Run Test*.

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.03797
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540
a. Median	

Sumber: IBM SPSS 26, 2023

Nilai signifikan $0,540 > 0,05$. Karena lebih besar, yakni tidak ada masalah autokorelasi, terpenuhi asumsi klasik autokorelasi, penelitian bisa dilanjutkan.

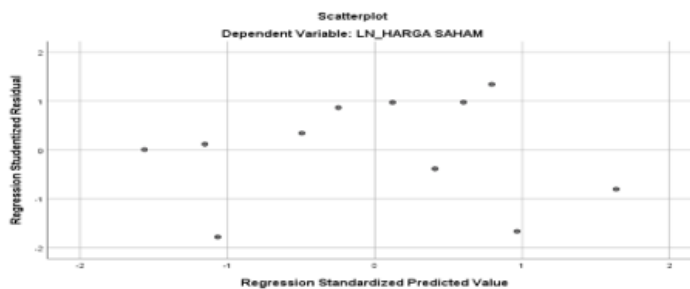
e. Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-.872	1.080		-.807	.446
	CR	.011	.011	.923	.962	.368
	QR	-.003	.006	-.412	-.492	.638
	DER	.000	.001	.111	.244	.815

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: IBM SPSS 26, 2023

Nilai Sig. variabel CR $0,368 > 0,05$, Sig. QR $0,638 > 0,05$, Sig. DER $0,815 > 0,05$. Ketiga variabel Sig. $> 0,05$ yakni tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga model regresi dipergunakan melihat tingkat harga saham dari variabel bebas.



Sumber : IBM SPSS 26, 2023

Terdapat titik tersebar secara acak, tidak membuat pola. Artinya tidak mengalami heteroskedastisitas, Regresi ini bisa memprediksi tingkat harga saham.

f. Regresi Linier Sederhana

1) *Current Ratio*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.288	1	1.288	8.729	.016 ^b
	Residual	1.328	9	.148		
	Total	2.617	10			

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), CR

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

F hitung memiliki nilai 8,729, signifikan $0,016 < 0,05$, model regresi untuk memprediksi variabel partisipasi, terdapat pengaruh CR (X_1) pada Harga Saham (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.436	.38418

a. Predictors: (Constant), CR

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

Besarnya nilai korelasi (R) 0,702. Output koefisien determinasi (R Square) 0,492, menjadi pengertian terdapat pengaruh variabel bebas (CR) 49,2%

2) Quick Ratio

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.636	1	1.636	15.014	.004 ^b
	Residual	.981	9	.109		
	Total	2.617	10			

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), QR

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

Nilai F hitung 15,014, signifikansi $0,004 < 0,05$, berpengaruh CR (X_2) terhadap Harga Saham (Y).

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.625	.584	.33010
a. Predictors: (Constant), QR				

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

Korelasi (R) 0,791. Output koefisien determinasi (R Square) 0,625, menjadi pengertian ada berpengaruh 62,5% variabel bebas (QR).

3) Debt To Equity Ratio

<i>ANOVA^a</i>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.351	1	.351	1.393	.268 ^b
	Residual	2.266	9	.252		
	Total	2.617	10			
a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), DER						

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

F hitung 1,393, tingkat sig 0,268 > 0,05. Tidak ada pengaruh DER terhadap harga saham.

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	.134	.038	.50175
a. Predictors: (Constant), DER				

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

Nilai korelasi (R) 0,366. Output koefisien determinasi (R Square) 0,134, berarti tidak ada berpengaruh 13,4% variabel bebas (DER).

g. Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.302	2.196		2.415	.046		
	CR	-.003	.023	-.101	-.149	.886	.116	8.610
	QR	.020	.013	.889	1.503	.176	.152	6.578
	DER	5.296E-5	.001	.013	.041	.968	.518	1.931
a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM								

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

Perolehan model persamaan regresi berganda yaitu :

$$\text{Harga Saham} = 5,302 - 0,003 X_1 + 0,020 X_2 + 5,296E-5 X_3 + e$$

$X_1 = CR, X_2 = QR, X_3 = DER$

Interpretasi persamaan diatas :

- 1) Nilai konstanta (a) 5,302, jika variabel independen terdiri CR, QR dan DER bernilai nol, maka nilai Y adalah 5,302.
- 2) Koefisien regresi CR bernilai negatif -0,003. Setiap CR turun harga saham ikut menurun -0,003. Negatif artinya hubungan negatif CR pada harga saham, naiknya CR maka semakin turun harga sahamnya.
- 3) Koefisien regresi QR bernilai positif 0,020. Semakin besar QR, harga saham menjadi meningkat 0,020. Koefisien QR positif menunjukkan QR berhubungan positif dengan harga saham.
- 4) Nilai DER koefisien regresi bernilai positif 5,296E-5. Jika DER meningkat, harga saham pun peningkatan 5,296E-5. Koefisien DER bertanda positif membuat DER berhubungan positif dengan harga saham.

h. Uji koefisiensi Korelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.792 ^a	.628	.468	.37311	.628	3.932	3	7	.062	1.950
a. Predictors: (Constant), DER, QR, CR										
b. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM										

Sumber : IMB SPSS 26, 2023

Diperoleh nilai R 0,792 berada di interval koefisien antara 0,60 – 0,799. Kesimpulannya ada hubungan kuat CR (X_1) , QR (X_2) dan DER (X_3) terhadap Harga Saham. Menjadi layak dipakai lebih lanjut.

i. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.792 ^a	.628	.468	.37311	.628	3.932	3	7	.062	1.950
a. Predictors: (Constant), DER, QR, CR										
b. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM										

Sumber : IBM SPSS 26, 2023

Nilai *Adjusted R*² = 0,468, maka pengaruh CR, QR, DER 46,8% pada Harga Saham.

j. Uji Hipotesis

1) Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.302	2.196		2.415	.046		
	CR	-.003	.023	-.101	-.149	.886	.116	8.610
	QR	.020	.013	.889	3.016	.019	.152	6.578
	DER	5.296E-5	.001	.013	.041	.968	.518	1.931

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber: IBM SPSS 26,2023

a) X₁ terhadap Y

Nilai *t*_{hitung} CR -0,149, nilai Sig 0,886. Tingkat signifikansi *t*_{tabel} 5% (0,05) rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,025; 7) = 2,36462$, *t*_{hitung} lebih kecil -0,149 dari pada *t*_{tabel} 2,3642. Menjadi Ho₁ diterima. CR Tidak berpengaruh.

b) X₂ terhadap Y

QR nilai *t*_{hitung} 3,016, nilai Sig 0,019. $t(0,025; 7) = 2,36462$, menunjukkan *t*_{hitung} > *t*_{tabel} 2,3642. Disimpulkan Ho₂ ditolak. Secara parsial QR berpengaruh.

c) X₃ terhadap Y

DER memiliki *t*_{hitung} 0,041, nilai Sig 0,968. $t(0,025; 7) = 2,36462$, *t*_{hitung} < *t*_{tabel} 2,3642 dan nilai Sig lebih besar dari 0,05. Menjadi diterimanya Ho₃. DER tidak memiliki pengaruh.

2) Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.642	3	.547	4.987	.037 ^b
	Residual	.974	7	.139		
	Total	2.617	10			

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, QR, CR

Sumber: IBM SPSS 26, 2023

F_{hitung} 4,987, nilai signifikan $0,037^b$. F_{hitung} 4,987 > F_{tabel} 4,35 nilai sig $0,037^b$ < signifikan 0,05. Tolak H_{04} dan diterimanya H_{a4} . CR, QR dan DER berpengaruh pada harga saham.

k. Pembahasan Hasil Penelitian

1) CR Terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis t_{hitung} CR kecil dari t_{tabel} ($-0,149 < -2,36462$), signifikan ($0,886 > 0,05$) menjadi diterima H_{01} ditolak H_{a1} . CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2) QR Terhadap Harga Saham

t_{hitung} 3,016, lebih besar dari t_{tabel} ($3,016 > 2,36462$), sig ($0,019 < 0,05$). H_{02} ditolak. QR berpengaruh pada harga saham.

3) PDER Terhadap Harga Saham

t_{hitung} DER 0,041 lebih kecil dari t_{tabel} ($0,041 < 2,36462$), signifikan ($0,968 > 0,05$). H_{03} diterima. Tidak berpengaruh DER terhadap harga saham.

4) Pengaruh CR, QR dan DER Terhadap Harga Saham

F_{hitung} 4,987 > F_{tabel} 4,35. Karena nilai sig $0,037^b$ < taraf signifikan 0,05. H_{04} ditolak. CR, QR, DER mempengaruhi harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. CR (X_1) tidak ada pengaruh terhadap harga saham. t_{hitung} $-0,149 < t_{tabel}$ $-2,36462$, sig $0,886 >$ taraf uji 0,05.
2. QR (X_2) berpengaruh terhadap harga saham. t_{hitung} $3,016 > t_{tabel}$ $2,36462$ signifikan $0,019 <$ taraf ujinya 0,05.
3. DER (X_3) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan t_{hitung} $0,041 < t_{tabel}$ $2,36462$. Nilai signifikan $0,968 >$ taraf uji 0,05.
4. CR (X_1), QR (X_2) dan DER (X_3) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini diperkuat dengan F_{hitung} $4,987 > F_{tabel}$ 4, nilai sig $0,037 <$ taraf ujinya 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh CR, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.

- Darmawan, A. (2016, Juni). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(1), 85-120.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh CR dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Kewirausahaan dan Koperasi*, 2(2), 183-191.
- Haloho, D. I. (2019, Juni). Analisis QR, DER dan NPM terhadap harga saham perusahaan food and beverages di indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 2599-3410.
- Harahap, S., S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan ke-12. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lestari, I. S., & Suryantini, N. P. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI. *Jurnal Manajemen*, 8(3), 1844 - 1871.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Marfuatun, S., & Indarti, I. (2012, Maret). Pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di BEI. *14(1)*, 63-73.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 106-111.
- Saputra, P. A. (2020). Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(3), 208-215.
- Sari, D. I. (2020, November). Pengaruh quick ratio, total asset turnover dan return on invesment terhadap harga saham perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. *Jurnal Akuntan dan Bisnis*, 5(2), 123-134.
- Suryanengsih, T. D., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh CR dan QR terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang tercatat di BEI periode 2013-2017. *1(3)*, 1564-1570.
- Umayah, R., Darna, N., & Basari, M. A. (2019, Desember). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(4), 178-192.
- Wangarry, A., Poputra, A., & Runtu, T. (2015, Desember). Pengaruh tingkat ROI, NPM dan DER terhadap harga saham perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*, 3(4), 470-477.